

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN ANGGARAN 2023
DISUSUN TAHUN 2024**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO**

**Jl. Raya Siwalanpanji No. 36 Buduran
SIDOARJO - 61252**

Telp (031) 8963184, 8946551 Fax (031) 8946551

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja.

Sidoarjo, 13 Pebruari 2024

**TIM SAKIP KAB. SIDOARJO,
SEKRETARIS**



Ditandatangani secara elektronik oleh

ARIF MULYONO, S.STP., M.HP.

NIP. 197804161997021001

ARIF MULYONO, S.STP., M.HP.

Pembina Tingkat I

NIP 19780416 199702 1 001

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 dapat terlaksana berkat adanya kerja sama yang baik antara Kepala Dinas, Kepala Bidang dengan tim penyusun Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dan pihak-pihak lainnya yang terkait.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) maka dituntut penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara transparan, akuntabel, berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Adanya tuntutan yang kuat dari segenap lapisan masyarakat terhadap pemerintah untuk mempercepat diadakan reformasi birokrasi. Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 disusun sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya memuat pernyataan visi,



misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program kegiatan. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan pencapaian kinerja indikator sasaran dan tujuan dalam mendukung tercapainya Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan, sasaran, program dan kebijakan yang telah ditetapkan menuju terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, 22 Januari 2024

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN**



Ditandatangani secara elektronik oleh

Dr. M. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM
NIP. 197012111991011001

Dr. M. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19701211 199101 1 001



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIU	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Aspek Strategis Organisasi	4
BAB II	7
PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
2.3 Perencanaan Anggaran Tahun 2023	14
BAB III	16
AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Pengukuran Kinerja	16
3.2 Realisasi Kinerja Anggaran	38
BAB IV	45
PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	45
4.2 Pemecahan Masalah / Tindaklanjut	46
LAMPIRAN – LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ASN pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023	4
Tabel 1.2	Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah	5
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026	8
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
Tabel 2.3	Rincian Anggaran Tahun 2023	15
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023	17
Tabel 3.2	Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023	19
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan pada Tingkat Nasional	22
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan pada Tingkat Provinsi Jawa Timur	22
Tabel 3.5	Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2021-2023	23
Tabel 3.6	Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	23
Tabel 3.7	Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023	24
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran I pada Tingkat Provinsi Jawa Timur	27
Tabel 3.9	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2021-2023	28
Tabel 3.10	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	29
Tabel 3.11	Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023	30
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran II pada Tingkat Provinsi Jawa Timur	32
Tabel 3.13	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2021-2023	32
Tabel 3.14	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	33
Tabel 3.15	Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023	34
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran III pada Tingkat Provinsi Jawa Timur	36
Tabel 3.17	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2021-2023	36



Tabel 3.18	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	37
Tabel 3.19	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran	38
Tabel 3.20	Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja	41
Tabel 3.21	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023	44



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023	19
Grafik 3.2	Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2022 - 2023	23
Grafik 3.3	Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	24
Grafik 3.4	Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023	25
Grafik 3.5	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2021-2023	28
Grafik 3.6	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	29
Grafik 3.7	Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023	30
Grafik 3.8	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2021-2023	32
Grafik 3.9	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	33
Grafik 3.10	Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023	34
Grafik 3.11	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2021-2023	36
Grafik 3.12	Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	37



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Kami memiliki 3 (Tiga) Sasaran Strategis dan 9 (Sembilan) indikator kinerja.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 9 (Sembilan) indikator sasaran, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 (Empat) indikator;
2. Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 0 (Nol) indikator;
3. Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 4 (Empat) indikator;
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 (Satu) indikator.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
TUJUAN : MENINGKATNYA KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP				
1	Indeks Kualitas Air	51,54	54,37	106
2	Indeks Kualitas Udara	85,16	81,98	96
3	Indeks Kualitas Lahan	27,12	24,42	90
SASARAN I : MENINGKATNYA PEMENUHAN BAKU MUTU AIR DAN UDARA				
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L	8,507 mg/L	75
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/ m ³	8,10 µg/ m ³	97
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/ m ³	17,75 µg/ m ³	77



No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SASARAN II : MENINGKATNYA KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN DI KABUPATEN SIDOARJO				
1	Persentase luasan RTH yang terkelola (%)	5,15 %	0,67 %	13
2	Persentase sampah yang terkelola (%)	74 %	77 %	104
SASARAN III : MENINGKATNYA KUALITAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN				
1	Nilai SAKIP	A (83,2)	A (84,77)	102
2	Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5	0	0
3	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A- (4,11)	A- (4,17)	102
4	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (93,27)	104



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo perlu melakukan langkah-langkah penguatakan kewenangan, efisiensi, efektivitas serta akuntabilitas kinerja kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya alam dan juga sumber daya manusia. Hal ini adalah dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan fungsi dan kualitas lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan diwilayah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam upaya penerapan pencapaian Good Governance, dimana aturan pelaksanaannya didasarkan pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo melakukan pengembangan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang yang tertuang pada Rencana Strategis. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo sesuai amanat tersebut penyelenggaraan SAKIP melalui : Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja serta Review dan Evaluasi Kinerja. Maka laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu komponen SAKIP yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagaimana perencanaan strategis dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja
3. Memberikan salah satu bahan evaluasi dan pengambilan keputusan guna kemajuan dan perkembangan kegiatan serta peningkatan kualitas dan fungsi Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Sidoarjo

Selaras dengan paradigma Performance Based Organization (organisasi berbasis kinerja), maka setiap perangkat daerah dibentuk untuk memberikan



kontribusi pada pencapaian visi, tujuan dan sasaran pembangunan. Pohon Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo seperti terlihat pada Gambar 1.1 merupakan bentuk keseriusan dalam upaya peningkatan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2023. Sehingga kedepannya dalam melaksanakan program dan kegiatan harus berdasarkan kinerja yang berorientasi kepada hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 1.1 Pohon Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo
Sumber gambar : <https://e-kinerja.sidoarijakab.go.id/>

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang lingkungan hidup.

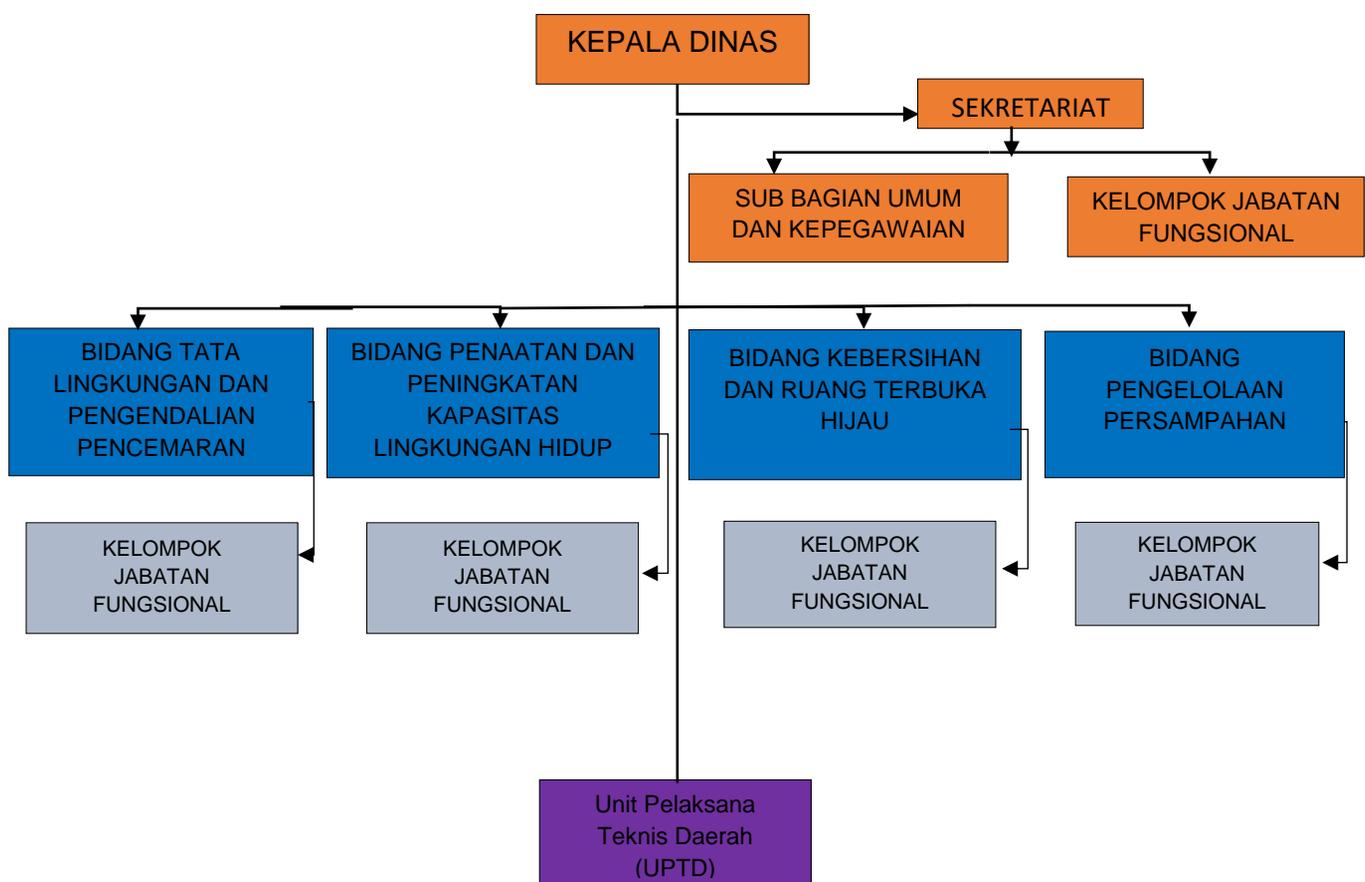
Tugas Pokok Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo berpedoman pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 28 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 28 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Dalam ketentuan tersebut menyebutkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan sub urusan persampahan pada urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada



Pemerintah Daerah. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya ;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya ;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya ;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas ;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo maka disusun struktur organisasi. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh Sekretariat dan bidang teknis. Adapun susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo

Sumber gambar : Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 28 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo



LAPORAN KINERJA

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo memiliki ASN sebanyak 241 Orang. ASN tersebut terbagi kedalam jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi dan jabatan fungsional. Berikut data ASN pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 terlihat dalam Tabel 1.1 .

Tabel 1.1 Data ASN pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

No.	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1
2	Administrator	4
3	Pengawas	2
4	Pelaksana	217
5	Jabatan Fungsional Ahli	16
6	Jabatan Fungsional Terampil	1

Sumber data : DLHK Sidoarjo , 31 Desember 2023

1.3 Aspek Strategis Organisasi

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Permasalahan tersebut harus dapat diidentifikasi oleh perangkat daerah untuk disusun rekomendasi penanganannya. Rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data kesenjangan (*gap*) antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan, kemudian rumusan permasalahan tersebut dipetakan menjadi masalah pokok, masalah dan akar masalah. Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo (Tabel 1.2).



Tabel 1.2
Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

No.	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
1	Kurangnya daya dukung dan daya tampung beban pencemaran lingkungan pada jumlah pembuangan limbah, pengelolaan persampahan dan diimbangi dengan dukungan luasan RTH di Kabupaten Sidoarjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran masyarakat yang berdomisili di hulu hilir air sungai 2. Kurang tegasnya sanksi pada permasalahan lingkungan yang hanya sampai sanksi administrative 3. Masih rendahnya pengelolaan sampah yang berdasarkan <i>Reuse</i>, <i>Reduce</i>, dan <i>Recycle</i> 4. Kurang pedulinya masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, pandangan masyarakat terhadap TPST masih buruk (TPST masih dipandang menimbulkan polusi bau dan kumuh) 5. Luas RTH yang terkelola DLHK masih kurang atau belum sesuai target 6. Pengelolaan sampah di TPA maupun TPST masih belum sesuai target Jakstrada 7. Kurang terpeliharanya taman RTH dan media jalan di Kabupaten Sidoarjo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya informasi lapangan tentang keperluan yang ada di Kabupaten Sidoarjo untuk Lingkungan Hidup dan Kebersihan yang menyebabkan indikator kinerja yang kurang sesuai 2. Kurangnya optimalisasi dalam pengendalian timbunan limbah B3 yang dilakukan melalui Fasilitas Standar Teknis/ Rincian Teknis Pengelolaan Limbah B3 dalam pemenuhan Persetujuan Lingkungan 3. Belum sepenuhnya masterplan RTH berjalan secara optimal 4. Belum optimalnya keanekaragaman hayati 5. Keterbatasan lahan yang dijadikan RTH 6. Belum maksimal partisipasi dunia usaha/swasta baik dalam penyediaan lahan untuk RTH maupun saran dan prasarannya 7. Belum optimalnya pengelolaan sampah di TPST 8. Belum optimalnya penerapan 3R (<i>Reuse</i>, <i>Reduce</i>, <i>Recycle</i>) di masyarakat 9. Pencurian dan pengrusakan terhadap asset milik pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa pencurian lampu, pengrusakan taman, dan lain-lain 10. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengelolaan taman dan RTH yang menerapkan teknologi yang maju dan ramah lingkungan

Sumber data : Rancangan Akhir Perubahan Renstra Tahun 2021-2026 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo



LAPORAN KINERJA

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut:

- a. Peningkatan pemenuhan baku mutu air pada kualitas air badan air (BOD) dan kualitas udara ambien (SO₂ serta NO₂)
- b. Peningkatan pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
- c. Belum terselenggaranya keanekaragaman hayati (KEHATI) dan taman tematik pada RTH di Kabupaten Sidoarjo
- d. Belum optimalnya pengelolaan penanganan TPA dan pengurangan sampah di TPS 3R



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki visi "Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan". Visi tersebut tertuang dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026. Dalam dokumen perencanaan 5 tahunan tersebut termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo adalah menunjang misi ketiga yaitu Membangun Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Modern Dan Berkeadilan Dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan. Tujuan RPJMD yang akan kami dukung adalah Meningkatkan Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dengan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai Sasaran RPJMD Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Penanganan terhadap Bencana.

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo 2021 - 2026. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Berikut Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo 2021 - 2026, sebagai berikut (Tabel 2.1).



Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Air	<p>Nilai Indeks Kualitas Air merupakan hasil penjumlahan nilai status mutu air pada tahun berjalan</p> <p>Perhitungan status mutu air tersebut dilihat dari nilai parameter TSS, DO, BOD, COD, Fosfat, Fecal Coli dan Total Coliform Air Badan Air pada tahun berjalan.</p>	51,52	51,53	51,54	51,55	51,56	51,57
			Indeks Kualitas Udara	<p>Nilai Indeks Kualitas Udara = $100 - \{50/0,9 \times \text{IPU} - 0,1\}$</p> <p>Nilai Indeks Kualitas Udara merupakan hasil rerata IEU SO₂ dan IEU NO₂ yang kemudian dikonversikan menjadi Indeks Pencemaran Udara (IPU)</p>	85,14	85,15	85,16	85,17	85,18	85,19



LAPORAN KINERJA

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
			Indeks Kualitas Lahan	<p>Nilai Indeks Kualitas Lahan = $100 - (84,3 - (\text{Tutupan Lahan} \times 100) \times (50 / 54,3))$</p> <p>Luas Tutupan Lahan merupakan Luas yang telah diverifikasi oleh KLHK</p>	27,10	27,11	27,12	27,13	27,14	27,15
2		Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	<p>Nilai konsentrasi air badan air di Kabupaten Sidoarjo untuk parameter BOD pada tahun berjalan.</p> <p>Rata-rata konsentrasi Air Badan Air di Kabupaten Sidoarjo untuk parameter BOD pada tahun berjalan</p>	6,43 mg/L	6,42 mg/L	6,41 mg/L	6,4 mg/L	6,39 mg/L	6,38 mg/L
			Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter: a. SO ₂ b. NO ₂	<p>Nilai kualitas udara ambien di Kabupaten Sidoarjo untuk parameter SO₂ dan NO₂ pada tahun berjalan.</p> <p>Rata-rata Kualitas Udara Ambien di Kabupaten Sidoarjo untuk parameter SO₂ dan NO₂ pada tahun berjalan</p>	<p>a. 7,85 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p> <p>b.13,69 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p>	<p>a.7,84 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p> <p>b.13,68 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p>	<p>a.7,83 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p> <p>b.13,67 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p>	<p>a.7,82 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p> <p>b.13,66 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p>	<p>a.7,81 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p> <p>b.13,65 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p>	<p>a.7,8 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p> <p>b.13,64 $\mu\text{g}/\text{m}^3$</p>



LAPORAN KINERJA

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
3		Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Persentase sampah yang terkelola	<p>Berat sampah yang terkelola DLHK Sidoarjo yaitu Berat sampah yang terkelola di TPST dan TPA pada tahun berjalan.</p> <p>Persentase sampah yang terkelola = $\frac{\text{Berat Sampah yang terkelola DLHK Sidoarjo per tahun}}{\text{Berat Timbulan Sampah Kabupaten Sidoarjo per tahun}} \times 100 \%$</p>	67 %	71 %	74 %	79 %	83 %	88 %
			Persentase luasan RTH yang terkelola	<p>Luas Tutupan Lahan (km²) merupakan luasan yang berasal dari perhitungan Indeks Kualitas Lahan.</p> <p>Persentase luasan RTH yang terkelola = $\frac{\text{Luas Tutupan Lahan (km}^2\text{)}}{\text{Luas Wilayah Kabupaten Sidoarjo (km}^2\text{)}} \times 100 \%$</p>	5,13 %	5,14 %	5,15 %	5,16 %	5,17 %	5,18 %



LAPORAN KINERJA

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
4		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai SAKIP	<p>Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.</p> <p>100% Dari Hasil penilaian = Komponen Perencanaan Kinerja dengan bobot 30 %, Komponen Pengukuran Kinerja dengan bobot 30 %, Komponen Pelaporan Kinerja dengan bobot 15 % dan Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25 %</p>	A (82,31)	A (83,10)	A (83,2)	A (83,25)	A (83,3)	A (83,35)



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
			Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	<p>Nilai Reformasi Birokrasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Sidoarjo.</p> <p>Nilai Reformasi Birokrasi (RB) pada tahun berjalan</p>	30,58	34,24	34,5	34,75	35	35,25
			Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	<p>Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p> <p>Aspek dan Bobot Penilaian Indeks Pelayanan Publik yaitu :</p> <p>a. Kebijakan Pelayanan b. Profesionalisme SDM c. Sarana Prasarana d. Sistem Informasi Pelayanan Publik e. Konsultasi dan Pengaduan f. Inovasi</p>	B-(3,35)	A-(4,1)	A-(4,11)	A-(4,12)	A-(4,13)	A-(4,14)



LAPORAN KINERJA

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
			Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat yang dikeluarkan oleh Website SKM online. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun berjalan	Sangat Baik (94,33)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (91)

Sumber tabel : Rancangan Akhir Perubahan Renstra Tahun 2021-2026 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya. Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja (Tabel 2.2)

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/ m ³
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/ m ³
2	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Persentase sampah yang terkelola	74 %
		Persentase luasan RTH yang terkelola	5,15 %
3	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A (83,2)
		Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5
		Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A- (4,11)
		Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Sangat Baik (90)

Sumber tabel : <https://e-kinerja.sidoarjokab.go.id/>

2.3 Perencanaan Anggaran Tahun 2023

Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka disediakan anggaran sebesar Rp. 134.021.508.838 Namun untuk menyesuaikan dinamika dan situasi kondisi pencapaian target kinerja, maka anggaran yang telah tersedia dilakukan perubahan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023. Alokasi anggaran perubahan tahun 2023 sebesar Rp. 134.599.355.712 dengan rincian sebagaimana tabel 2.3.



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Tabel 2.3 Rincian Anggaran Pada Tahun 2023

No	Program	Anggaran	Anggaran Perubahan
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp 2.158.479.279	Rp 2.402.159.657
2	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp 135.619.200	Rp 114.676.982
3	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp 157.645.200	Rp 154.663.032
4	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp 146.543.500	Rp 149.570.248
5	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp 274.495.785	Rp 274.504.701
6	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp 38.965.303.618	Rp 39.875.536.383
7	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp 10.597.959.076	Rp 11.158.387.627
8	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp 81.585.463.180	Rp 80.469.857.082

Sumber tabel : <https://e-kinerja.sidoarijakab.go.id/>



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Terhadap terjadinya celah kinerja, dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

3.1 Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi setiap indikator kinerja program dan didukung dengan data-data yang relevan untuk mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai target Indikator Kinerja Utamanya (IKU) yang telah tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis instansi.

Adapun capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 sebagai berikut (Tabel 3.1).



Tabel 3.1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1	Tujuan Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	51,54	54,37	106	51,57	105
		Indeks Kualitas Udara	85,16	81,98	96	85,19	96
		Indeks Kualitas Lahan	27,12	24,42	90	27,15	90
2	Sasaran I : Meningkatnya Pemenuhan Baku Mutu Air dan Udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L	8,507 mg/L	75	6,38 mg/L	75
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/m ³	8,10 µg/m ³	97	7,8 µg/m ³	96
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/m ³	17,75 µg/m ³	77	13,64 µg/m ³	77
3	Sasaran II : Meningkatnya Kebersihan dan Keindahan Kabupaten Sidoarjo	Persentase luasan RTH yang terkelola (%)	5,15 %	0,67 %	13	5,18 %	13
		Persentase sampah yang terkelola (%)	74 %	77 %	104	88 %	88



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
4	Sasaran III : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai SAKIP	A (83,2)	A (84,77)	102	A (83,35)	102
		Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5	0	0	35,25	0
		Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A- (4,11)	A- (4,17)	102	A- (4,14)	101
		Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (93,27)	104	Sangat Baik (91)	103

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 9 (Sembilan) Indikator Sasaran, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 (Empat) indikator;
2. Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 0 (Nol) indikator;
3. Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 4 (Empat) indikator;
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 (Satu) indikator dikarenakan pada Tahun 2023 terjadi perubahan penilaian Reformasi Birokrasi (RB) OPD ke Reformasi Birokrasi (RB) Kabupaten berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan. Selain itu analisis capaian kinerja digunakan untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan sebagai masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2023. Berikut analisis capaian kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 :

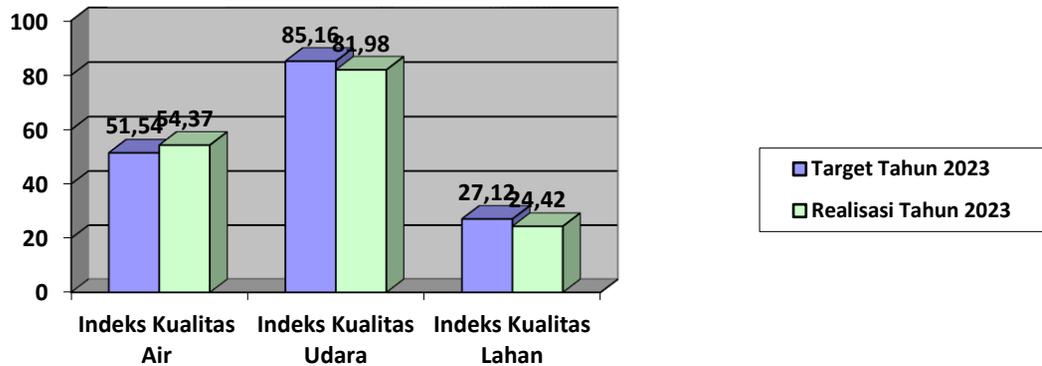
a) Tujuan Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

Dalam Tujuan pada Tahun 2023 rata – rata nilai capaian kinerjanya sebesar 90 %. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja Tujuan dengan Target Tahun 2023 (Tabel 3.2) .



Tabel 3.2
Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Indeks Kualitas Air	51,54	54,37	106
2	Indeks Kualitas Udara	85,16	81,98	96
3	Indeks Kualitas Lahan	27,12	24,42	90



Grafik 3.1 Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air telah mencapai 106 % dari target, (2) Indeks Kualitas Udara telah mencapai 96 % dari target serta (3) Indeks Kualitas Lahan telah mencapai 90 % dari target.

Untuk mencapai target kinerja Tujuan Meningkatnya Kualitas Air dengan Indikator Kinerja Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lahan pada Tahun 2023, terdapat upaya yang telah dilakukan, beberapa kendala dan hambatan serta Solusi / Rencana Tindak Lanjut.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu :

1. Melakukan pemantauan air badan air secara periodik serta Pemantauan dan Analisa Kualitas Air Intake PDAM secara real time (ONLIMO);
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai (termasuk pemasangan papan himbauan larangan membuang sampah sembarangan di sungai);
3. Melakukan penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah, meningkatkan pembinaan dan pengawasan serta memperketat pelaku



Usaha dan/atau Kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran air, termasuk pembinaan terhadap Usaha Mikro dan Kecil;

4. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/ Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi;
5. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
6. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan dan menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan;
7. Melakukan deliniasi RTH dengan mempertimbangkan karakter daerah serta kemampuan dalam pencapaian target IKL dan terus berkoordinasi dengan DLH Provinsi ataupun KLHK;
8. Turut serta aktif mengikuti bimbingan teknis yang berkaitan dengan pemetaan atau deliniasi RTH dan Indeks Kualitas Lahan untuk meningkatkan kemampuan SDM yang ada dalam melakukan inventarisasi tutupan lahan;
9. Peningkatan penyerahan fasum perumahan dan mempertahankan area hijau yang sudah ada serta meminimalisir untuk peralihan fungsi sebagai kawasan terbangun, meningkatkan kawasan penyangga dan mendorong pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk turut serta menyediakan RTH di lokasi kegiatan.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan dalam pencapaian target Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lahan adalah sebagai berikut:

1. Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar tinggi dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai Indeks Kualitas Air yang fluktuatif;
2. Kondisi kualitas air badan air rata-rata menunjukkan nilai yang rendah sejak dari hilir;
3. Adanya kemudahan berusaha melalui sistem OSS RBA sehingga terjadi peningkatan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Sidoarjo namun tidak dilengkapi;
4. Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor dan penggunaan bahan bakar yang tidak sesuai sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;



5. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
6. Alih fungsi lahan yang tidak diiringi dengan proporsi RTH yang memadai dan sesuai ketentuan (terutama tanaman yang berfungsi dalam menyerap polutan);
7. Proses verifikasi tutupan lahan di website dilakukan secara bertahap oleh DLH Provinsi Jawa Timur dan dilanjutkan oleh KLHK dimana hasil verifikasi menunjukkan bahwa agar dilakukan pengurangan luas hutan mangrove di daerah pesisir yang dideliniasi karena telah dihitung menjadi luas hutan yang diplotting oleh KLHK;
8. Perubahan fungsi lahan di area pesisir yang kurang terkendali yang menyebabkan berkurangnya luas hutan mangrove dan kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam menyediakan RTH sesuai ketentuan;
9. Legalitas lahan dari proses fasum perumahan yang masih belum diserahkan dan tidak tertatanya pemanfaatan/ pefungsian di bantaran sungai menyebabkan fungsi konservasi penghijauan di bantaran atau sempadan sungai belum maksimal.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya solusi / rencana tindak lanjut . Solusi / Rencana Tindak Lanjut yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air dan menentukan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Jasa Ekosistem Air;
2. Pengembangan eco lindi dan eco sungai untuk penyelesaian pencemaran air badan air serta pengoptimalan reverse osmosis di TPA;
3. Menambah jumlah dan meningkatkan kapasitas SDM dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air serta mengoptimalkan fungsi TPS 3R di setiap wilayah untuk mengurangi pembuangan sampah ke badan air;
4. Mereview dan menambah lokasi pemantauan udara ambien yang representatif serta operasional AQMS;
5. Kerjasama uji emisi kendaraan bermotor dengan instansi terkait dan pelaksanaan pengujian emisi secara berkala;
6. Pengoptimalan ozon generator dan eco lindi untuk peningkatan kualitas udara di TPA;
7. Pengendalian alih fungsi lahan serta mengidentifikasi wilayah yang membutuhkan penambahan RTH, pengayaan dan pemeliharaan RTH, melakukan pemetaan eksisting RTH secara terpadu serta dilakukan verifikasi terhadap kondisi eksisting RTH di lapangan dan bekerjasama meningkatkan RTH dengan stakeholder terkait;



8. Pemerintah dapat membeli / membebaskan lahan terutama di permukiman padat untuk dibangun menjadi taman atau RTH;
9. Mendorong masyarakat terlibat dalam pembangunan taman kota/ taman lingkungan dan untuk ikut aktif menjaga keindahan, keserasian, serta kebersihan taman kota/ taman lingkungan.

Realisasi kinerja Tujuan Tahun 2023 apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tingkat Nasional maka realisasi kinerja ini lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan pada Tingkat Nasional pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan pada Tingkat Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional
1	Indeks Kualitas Air	54,37	54,59
2	Indeks Kualitas Udara	81,98	88,67
3	Indeks Kualitas Lahan	24,42	61,79

Sumber data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2023

Realisasi kinerja Tujuan Tahun 2023 apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tingkat Provinsi Jawa Timur maka realisasi ini lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan pada Tingkat Provinsi Jawa Timur pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan pada Tingkat Provinsi Jawa Timur

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Provinsi Jawa Timur
1	Indeks Kualitas Air	54,37	55,86
2	Indeks Kualitas Udara	81,98	84,73
3	Indeks Kualitas Lahan	24,42	49,70

Sumber data Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, 2023

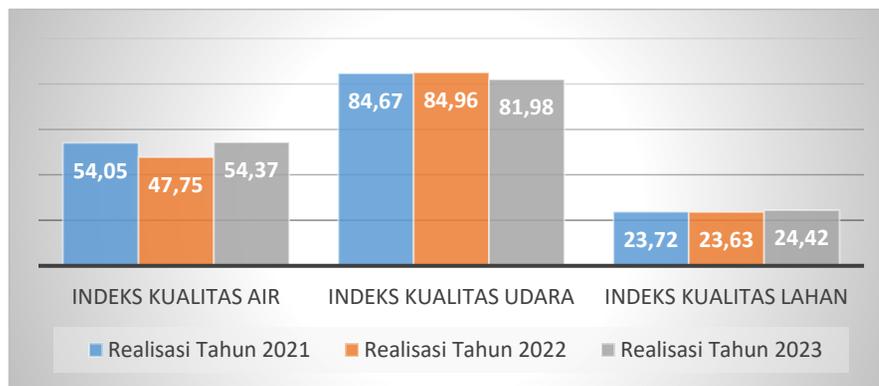
Realisasi kinerja Tujuan tahun 2023 pada (1) Indikator Kinerja Tujuan Indeks Kualitas Air mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 dan 2022, (2) Indikator Kinerja Tujuan Indeks Kualitas Udara mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 dan 2022 dan (3) Indikator Kinerja Tujuan Indeks Kualitas Lahan mengalami kenaikan



dibandingkan tahun 2021 dan 2022. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan dari Tahun 2021-2023 pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2021-2023

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Indeks Kualitas Air	54,05	47,75	54,37
2	Indeks Kualitas Udara	84,67	84,96	81,98
3	Indeks Kualitas Lahan	23,72	23,63	24,42



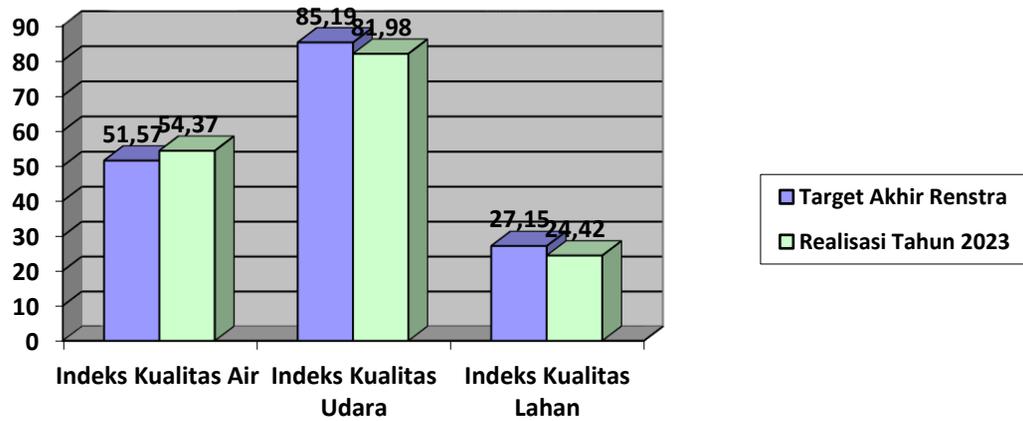
Grafik 3.2 Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2021– 2023

Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka realisasi kinerja tujuan pada tahun 2023 ini mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1	Indeks Kualitas Air	51,54	54,37	106	51,57	105
2	Indeks Kualitas Udara	85,16	81,98	96	85,19	96
3	Indeks Kualitas Lahan	27,12	24,42	90	27,15	90





Grafik 3.3 Perkembangan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

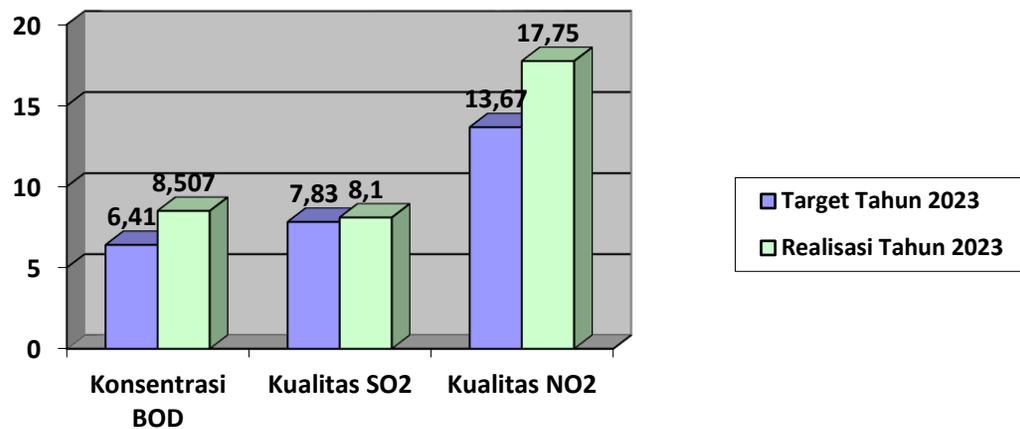
b) Sasaran I : Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara

Dalam Sasaran pertama pada Tahun 2023 nilai capaian kinerjanya diatas sebesar 90 % kecuali Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD dan Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO₂. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja Sasaran I dengan Target Tahun 2023 (Tabel 3.7) .

Tabel 3.7 Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L	8,507 mg/L	75
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/ m ³	8,10 µg/ m ³	97
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/ m ³	17,75 µg/ m ³	77





Grafik 3.4 Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja Sasaran I antara lain (1) Konsentrasi BOD mencapai 75 % dari target, (2) Kualitas SO₂ telah mencapai 97 % dari target serta (3) Kualitas NO₂ telah mencapai 77 % dari target. Pada indikator kinerja sasaran I ini semakin rendah nilai realisasinya maka semakin bagus capaian kinerjanya sehingga perhitungan persentase capaian kinerja diperoleh dari target dibagi realisasi.

Untuk mencapai target kinerja Sasaran I Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara dengan Indikator Kinerja Konsentrasi BOD, Kualitas SO₂ dan Kualitas NO₂ pada Tahun 2023 terdapat upaya yang telah dilakukan, beberapa kendala dan hambatan serta Solusi / Rencana Tindak Lanjut.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu :

1. Melakukan pemantauan air badan air (terutama parameter BOD) secara periodik serta Pemantauan dan Analisa Kualitas Air Intake PDAM secara real time (ONLIMO);
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai (termasuk pemasangan papan himbauan larangan membuang sampah sembarangan di sungai);
3. Melakukan penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah, meningkatkan pembinaan dan pengawasan serta memperketat pelaku Usaha dan/atau Kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran air, termasuk pembinaan terhadap Usaha Mikro dan Kecil;
4. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/ Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi;



5. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
6. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan dan menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan dalam pencapaian target Konsentrasi BOD, Kualitas SO₂ dan Kualitas NO₂ adalah sebagai berikut:

1. Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar tinggi Parameter BOD dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air (terutama parameter BOD) tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai yang fluktuatif;
2. Kondisi kualitas air badan air (terutama parameter BOD) rata-rata menunjukkan nilai yang rendah sejak dari hilir;
3. Adanya kemudahan berusaha melalui sistem OSS RBA sehingga terjadi peningkatan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Sidoarjo namun tidak dilengkapi dengan Pengelolaan Lingkungan yang baik (termasuk penyediaan sistem pengolahan air limbah yang memadai);
4. Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor dan penggunaan bahan bakar yang tidak sesuai sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;
5. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
6. Peningkatan aktivitas pembakaran sampah di masyarakat dimana pada Tahun 2023 dilaporkan pengaduan terkait Pembakaran Sampah di dalam Lingkungan Perumahan Bumi Citra Fajar dan telah ditindaklanjuti oleh Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dengan melakukan survey lokasi dan koordinasi dengan pihak Kelurahan Bulusidokare untuk diadakan musyawarah bersama Warga Perumahan Bumi Citra Fajar terkait pembakaran sampah tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya solusi / rencana tindak lanjut . Solusi / Rencana Tindak Lanjut yang dimaksud adalah sebagai berikut:



1. Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air dan menentukan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Jasa Ekosistem Air;
2. Pengembangan eco lindi dan eco sungai untuk penyelesaian pencemaran air badan air serta pengoptimalan reverse osmosis di TPA;
3. Menambah jumlah dan meningkatkan kapasitas SDM dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air serta mengoptimalkan fungsi TPS 3R di setiap wilayah untuk mengurangi pembuangan sampah ke badan air;
4. Mereview dan menambah lokasi pemantauan udara ambien yang representatif serta operasional AQMS;
5. Kerjasama uji emisi kendaraan bermotor dengan instansi terkait dan pelaksanaan pengujian emisi secara berkala;
6. Pengoptimalan ozon generator dan eco lindi untuk peningkatan kualitas udara di TPA.

Realisasi kinerja Sasaran I Tahun 2023 apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tingkat Provinsi Jawa Timur maka realisasi BOD dan NO₂ lebih rendah sedangkan realisasi SO₂ lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran I pada Tingkat Provinsi Jawa Timur pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran I pada Tingkat Provinsi Jawa Timur

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Provinsi Jawa Timur
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	8,507 mg/L	4,49 mg/L
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	8,10 µg/ m ³	8,95 µg/ m ³
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	17,75 µg/ m ³	12,10 µg/ m ³

Sumber data Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, 2023

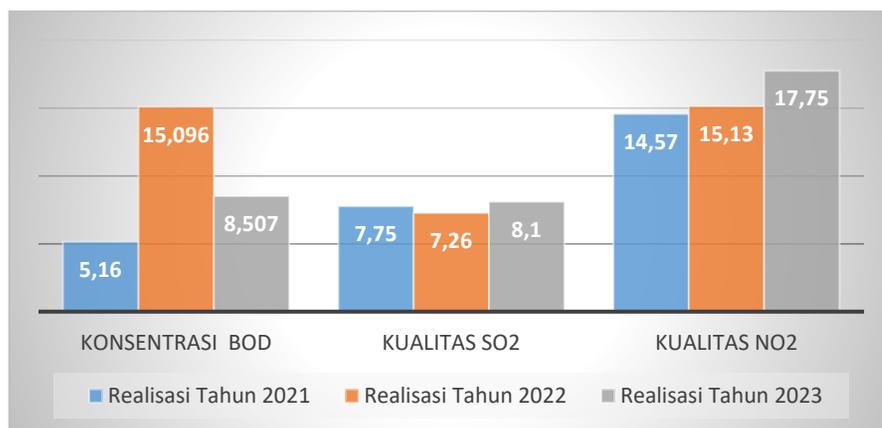
Realisasi kinerja Sasaran I Tahun 2023 pada (1) Indikator Kinerja Sasaran Konsentrasi BOD mengalami penurunan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan mengalami kenaikan kinerja dibandingkan tahun 2022, (2) Indikator Kinerja Sasaran



Kualitas SO₂ mengalami penurunan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan 2022 dan (3) Indikator Kinerja Sasaran Kualitas NO₂ mengalami penurunan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan 2022. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I dari Tahun 2021-2023 pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2021-2023

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	5,16 mg/L	15,096 mg/L	8,507 mg/L
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,75 µg/m ³	7,26 µg/m ³	8,10 µg/m ³
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	14,57 µg/m ³	15,13 µg/m ³	17,75 µg/m ³



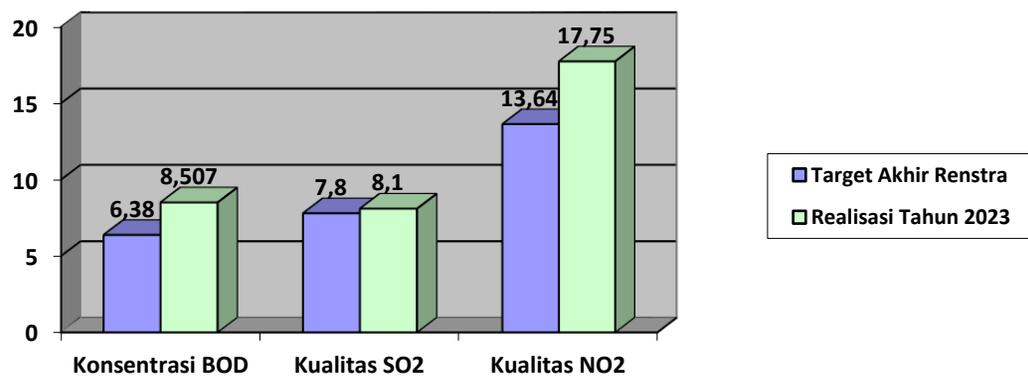
Grafik 3.5 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2021-2023

Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka realisasi kinerja Sasaran I pada tahun 2023 ini mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra pada Tabel 3.10.



Tabel 3.10 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L	8,507 mg/L	75	6,38 mg/L	75
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/m ³	8,10 µg/m ³	97	7,8 µg/m ³	96
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/m ³	17,75 µg/m ³	77	13,64 µg/m ³	77



Grafik 3.6 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran I Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

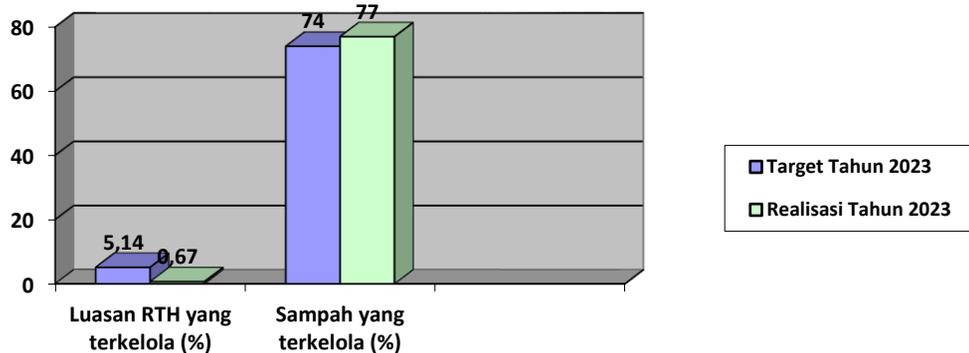
c) Sasaran II : Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo

Dalam Sasaran Kedua pada Tahun 2023 nilai capaian kinerjanya diatas sebesar 90 % kecuali Persentase luasan RTH yang terkelola. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja Sasaran II dengan Target Tahun 2023 (Tabel 3.11) .



Tabel 3.11 Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Persentase luasan RTH yang terkelola	5,15 %	0,67 %	13
2	Persentase sampah yang terkelola	74 %	77 %	104



Grafik 3.7 Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari 2 (dua) indikator kinerja Sasaran II antara lain (1) Persentase luasan RTH yang terkelola mencapai 13 % dari target, dan (2) Persentase sampah yang terkelola telah mencapai 104 % dari target.

Untuk mencapai target kinerja Sasaran II Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo dengan Indikator Kinerja Persentase luasan RTH yang terkelola dan Persentase sampah yang terkelola pada Tahun 2023, terdapat upaya yang telah dilakukan, beberapa kendala dan hambatan serta Solusi / Rencana Tindak Lanjut.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu :

1. Melaksanakan Pembangunan / Revitalisasi beberapa RTH Taman yang merupakan asset Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo;
2. Membentuk kelembagaan baru pada UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan tujuan agar pengelolaan sampah di TPA lebih fokus dan profesional;
3. Memberikan sosialisasi terkait penanganan sampah di TPS 3R yang terdiri dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan sampah;
4. Membuat regulasi baru terkait pedoman perhitungan besaran biaya pengelolaan sampah di masyarakat;
5. Merevitalisasi sarana prasarana angkutan sampah;
6. Memberikan sarana prasarana pengolahan sampah di TPS 3R yang telah ditentukan;
7. Menyusun Rencana Induk Persampahan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024-2044.



Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan dalam pencapaian target Persentase luasan RTH yang terkelola dan Persentase sampah yang terkelola adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya lahan untuk kebutuhan luasan RTH;
2. Permintaan pelayanan angkutan sampah semakin meningkat namun sarana dan prasarana angkutan sampah belum memadai ;
3. Belum optimal kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) atas pembatasan timbulan sampah, pendaurulangan sampah, dan pemanfaatan kembali sampah kepada masyarakat/sumber sampah;
4. Belum optimal peran serta pelaku usaha dalam melakukan pembatasan timbulan sampah;
5. Kegiatan pengolahan sampah di TPS 3R belum sepenuhnya optimal dikarenakan fasilitas pengolahan sampah belum memadai.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya solusi / rencana tindak lanjut . Solusi / Rencana Tindak Lanjut yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan identifikasi lahan pada fasum perumahan yang dapat digunakan untuk perluasan RTH;
2. Mengajukan usulan penambahan anggaran untuk perluasan RTH;
3. Mengajukan penambahan sarana dan prasarana yang ada dan mengatur ulang ritasi agar sampah di Kabupaten Sidoarjo dapat tertangani;
4. Memprioritaskan upaya pengurangan sampah melalui KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi), serta melakukan koordinasi dan bersinergi dengan OPD lainnya dalam melakukan sosialisasi;
5. Melakukan kerjasama dengan pihak lainnya dalam mengembangkan dan memasarkan produk hasil inovasi pemanfaatan kembali sampah.

Apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tingkat Provinsi Jawa Timur maka realisasi kinerja ini lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran II pada Tingkat Provinsi Jawa Timur pada Tabel 3.12.



Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran II pada Tingkat Provinsi Jawa Timur

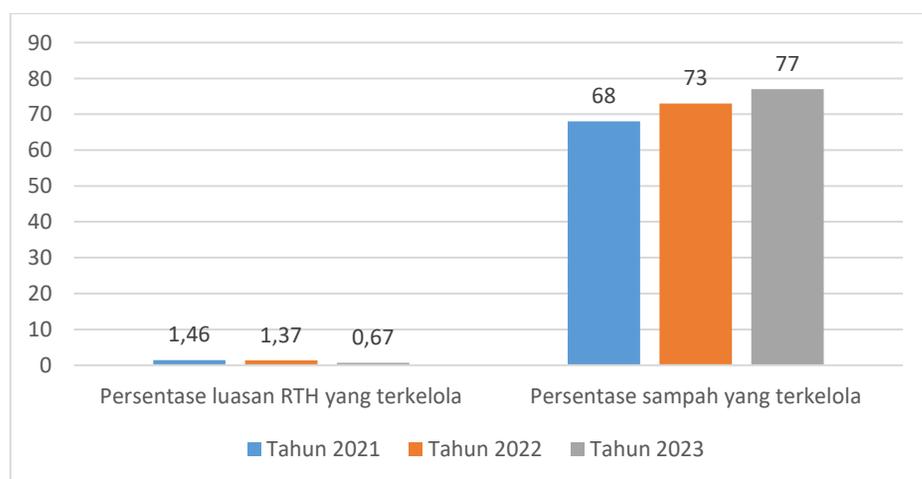
No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Provinsi Jawa Timur
1	Persentase sampah yang terkelola	77 %	97,37 %

Sumber data Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, 2023

Realisasi kinerja Sasaran II Tahun 2023 pada (1) Indikator Kinerja Sasaran Persentase luasan RTH yang terkelola mengalami penurunan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan tahun 2022 dan (2) Indikator Kinerja Sasaran Persentase sampah yang terkelola mengalami kenaikan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan 2022. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II dari Tahun 2021-2023 pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13
Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2021-2023

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Persentase luasan RTH yang terkelola (%)	1,46 %	1,37 %	0,67 %
2	Persentase sampah yang terkelola (%)	68 %	73 %	77 %



Grafik 3.8 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2021-2023

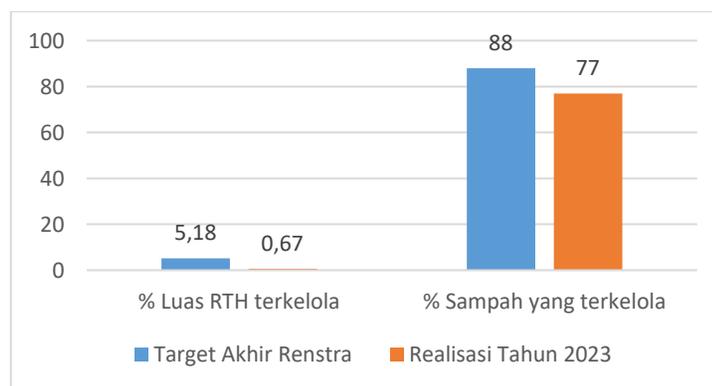
Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2023 pada Indikator Kinerja Persentase Luasan RTH yang terkelola ini tidak mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari



periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1	Persentase luasan RTH yang terkelola (%)	5,15 %	0,67 %	13	5,18 %	13
2	Persentase sampah yang terkelola (%)	74 %	77 %	104	88 %	88



Grafik 3.9 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran II Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

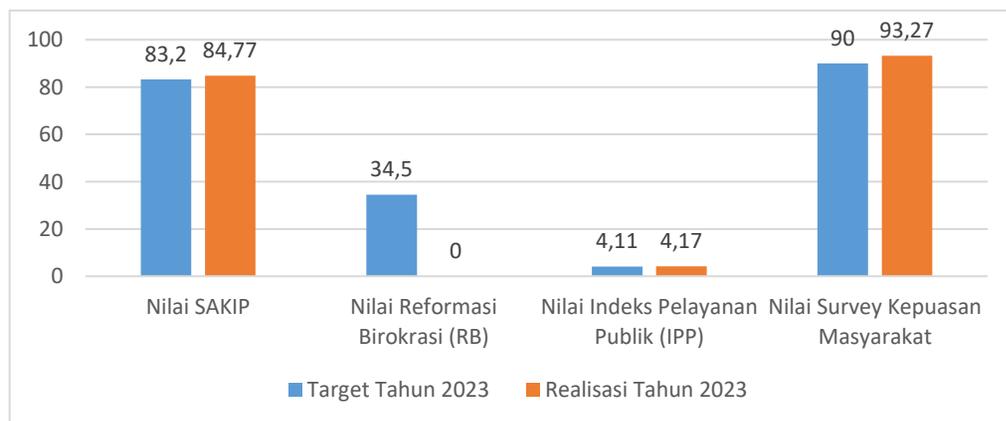
d) Sasaran III : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan

Dalam Sasaran Ketiga pada Tahun 2023 nilai capaian kinerjanya diatas sebesar 100 % kecuali Nilai Reformasi Birokrasi. Nilai Reformasi Birokrasi Tahun 2023 tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya dikarenakan pada Tahun 2023 terjadi perubahan penilaian Reformasi Birokrasi (RB) OPD ke Reformasi Birokrasi (RB) Kabupaten berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja Sasaran III dengan Target Tahun 2023 (Tabel 3.15) .



Tabel 3.15 Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Nilai SAKIP	A (83,2)	A (84,77)	102
2	Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5	0	0
3	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A- (4,11)	A- (4,17)	102
4	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (93,27)	104



Grafik 3.10 Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari 4 (Empat) Indikator Kinerja Sasaran III antara lain (1) Nilai SAKIP mencapai 102 % dari target, (2) Nilai Reformasi Birokrasi mencapai 0 % dari target, (3) Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) mencapai 102 % dari target dan (4) Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) mencapai 104 % dari target.

Untuk mencapai target kinerja Sasaran III Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan dengan Indikator Kinerja Nilai SAKIP, Nilai Indeks Pelayanan Publik dan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2023 terdapat upaya yang telah dilakukan, beberapa kendala dan hambatan serta Solusi / Rencana Tindak Lanjut.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi dengan pengelola data bidang terkait data perencanaan dan pelaporan;
2. Melaksanakan rapat internal setiap triwulan;
3. Melaksanakan koordinasi dengan Inspektorat terkait pemenuhan Dokumen SAKIP;
4. Mengevaluasi Standar Pelayanan;



5. Mengajukan usulan penambahan anggaran terkait Sarana Prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus;
6. Mengelola Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP);
7. Membagikan link Survey Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan;
8. Menyusun Laporan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) setiap Semester.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan dalam pencapaian target Nilai SAKIP, Nilai Indeks Pelayanan Publik dan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Batas waktu pemenuhan dokumen pendukung terkait SAKIP yang singkat;
2. Terlambatnya pengumpulan data perencanaan dan pelaporan dari bidang sesuai target yang ditetapkan pada nota dinas;
3. Keterbatasan sarana prasarana terkait pelayanan publik bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus;
4. Rendahnya partisipasi pengguna layanan DLHK yang mengisi link SKM;
5. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) pelayanan dan pemohon yang datangnya bersamaan sehingga sering terlewat untuk menginformasikan link SKM.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya solusi / rencana tindak lanjut . Solusi / Rencana Tindak Lanjut yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemenuhan Dokumen SAKIP sesuai dengan Rekomendasi Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP;
2. Melaksanakan rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Publik;
3. Melaksanakan rekomendasi penilaian Survey Kepuasan Masyarakat

Apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tingkat Provinsi Jawa Timur maka realisasi kinerja pada Sasaran III dengan indikator kinerja Nilai SAKIP ini lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja. Berikut Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran III pada Tingkat Provinsi Jawa Timur pada Tabel 3.16.



Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran III pada Tingkat Provinsi Jawa Timur

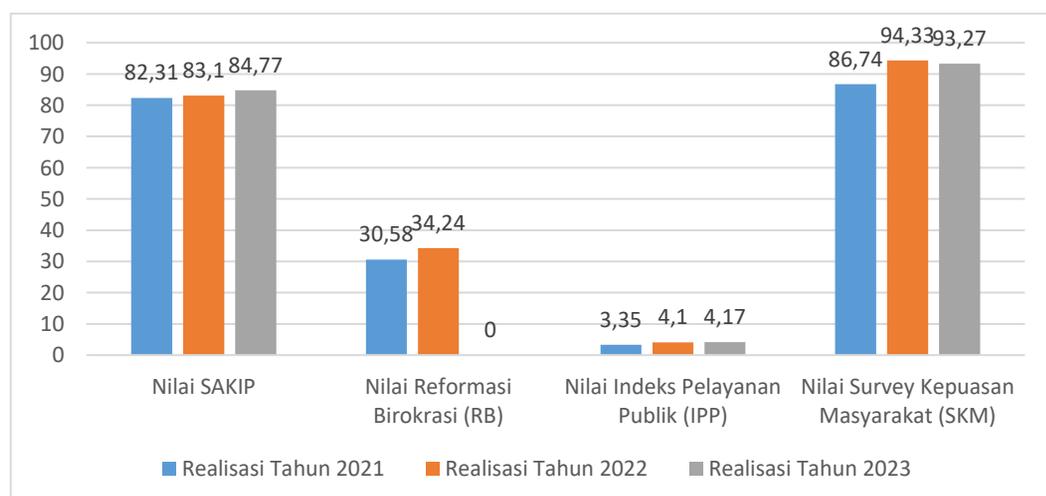
No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Provinsi Jawa Timur
1	Nilai SAKIP	84,77	84,22

Sumber data Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, 2023

Realisasi kinerja Sasaran III Tahun 2023 pada (1) Indikator Kinerja Sasaran Nilai SAKIP mengalami kenaikan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan tahun 2022 ; (2) Indikator Kinerja Sasaran Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengalami kenaikan kinerja dibandingkan tahun 2021 dan 2022 dan (3) Indikator Kinerja Sasaran Nilai Survey Kepuasan Masyarakat mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dan mengalami kenaikan kinerja dibandingkan tahun 2021. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III dari Tahun 2021-2023 pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17
Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2021-2023

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Nilai SAKIP	A (82,31)	A (83,10)	A (84,77)
2	Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	30,58	34,24	0
3	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	B- (3,35)	A - (4,1)	A- (4,17)
4	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Baik (86,74)	Sangat Baik (94,33)	Sangat Baik (93,27)



Grafik 3.11 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2021-2023



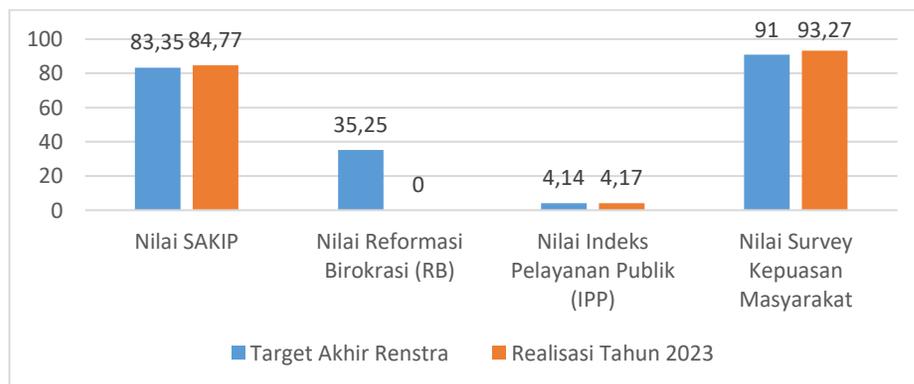
LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2023 ini mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1	Nilai SAKIP	A (83,2)	A (84,77)	102	A (83,35)	102
2	Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5	0	0	35,25	0
3	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A- (4,11)	A- (4,17)	102	A- (4,14)	101
4	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (93,27)	104	Sangat Baik (91)	103



Grafik 3.12 Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran III Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

3.2 Realisasi Kinerja Anggaran

1) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan mengadaptasi ketentuan terkait pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L), yaitu sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}} \times 100\%$$

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara perkalian pagu anggaran dengan capaian Kinerja dan realisasi anggaran dengan perkalian pagu anggaran dengan capaian kinerja.

Tabel 3.19 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Sasaran I : Meningkatnya Pemenuhan Baku Mutu Air dan Udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L	8,507 mg/L	75	Rp 3.095.574 .620	Rp 2.821.094 .156	91	
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/ m ³	8,10 µg/ m ³	97				
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/ m ³	17,75 µg/ m ³	77				



Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Rata – rata capaian kinerja Sasaran I				82,5	Rp 3.095.574.620	Rp 2.821.094.156	91	(-) 10,46 %
Sasaran II : Meningkatkan Kebersihan dan Keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Persentase luasan RTH yang terkelola (%)	5,15 %	0,67 %	13	Rp 39.875.536.383	Rp 36.788.253.433	92	(-) 609,15 %
	Persentase sampah yang terkelola (%)	74 %	77 %	104	Rp 11.158.387.627	Rp 10.279.711.455	92	11,46 %
Sasaran III : Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai SAKIP	A (83,2)	A (84,77)	102	Rp 80.469.857.082	Rp 62.145.876.700	77	
	Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5	0	0				
	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A- (4,11)	A- (4,17)	102				
	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Sangat Baik (90)	Sangat Baik (93,27)	104				
Rata – rata capaian kinerja Sasaran III				102,3	Rp 80.469.857.082	Rp 62.145.876.700	77	24,51 %

Terkait pagu anggaran pada Sasaran I Meningkatnya Pemenuhan Baku Mutu Air dan Udara dan Sasaran III Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak bisa dijabarkan untuk tiap-tiap indikator, maka dilakukan perhitungan untuk menghitung capaian kinerja pada sasaran tersebut dengan menggunakan rumus :

$$CKP = \prod_{i=1}^m \left(\left(\left(\frac{\prod_{j=1}^n \text{Realisasi Indikator}_j}{\prod_{j=1}^n \text{Target Indikator}_j} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

m : Jumlah Keluaran (*Output*) Program

n : Jumlah indikator Keluaran (*Output*) Program

Pengukuran dilakukan dengan mengalikan semua capaian indikator, kemudian diakarpangkatkan dengan banyaknya jumlah indikator tersebut. Sehingga berdasarkan tabel diatas, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo adalah :



- Sasaran 1 : Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara dengan tingkat efisiensi (-) 10,46 % yang berarti tidak ada efisiensi. Hal ini disebabkan oleh faktor kegagalan antara lain :
 1. Kondisi kualitas air badan air (terutama parameter BOD) rata-rata menunjukkan nilai yang rendah sejak dari hilir;
 2. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.
 - Sasaran 2 : Meningkatnya Kebersihan dan Keindahan di Kabupaten Sidoarjo dengan indikator Persentase Luasan RTH yang terkelola dengan tingkat efisiensi (-) 609,15 % yang berarti tidak ada efisiensi. Hal ini disebabkan oleh faktor kegagalan antara lain Kurangnya lahan untuk kebutuhan luasan RTH.
 - Sasaran 2 : Meningkatnya Kebersihan dan Keindahan di Kabupaten Sidoarjo dengan indikator Persentase Sampah yang terkelola dengan tingkat efisiensi 11,46 %. Hal ini disebabkan oleh faktor keberhasilan antara lain Terlaksananya Komunikasi, Informasi , Edukasi (KIE) terkait Pengelolaan Sampah di 18 (Delapan Belas) Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan baik.
 - Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dengan tingkat efisiensi 24,51 %. Hal ini disebabkan oleh faktor keberhasilan antara lain Terlaksananya Rekomendasi Hasil Penilaian SAKIP, Indeks Pelayanan Publik maupun Survey Kepuasan Masyarakat dengan baik.
- 2) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berikut tabel Analisis program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja untuk Tahun Anggaran 2023 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo :



Tabel 3.20 Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja (%)	Program	Anggaran		
				Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran I : Meningkatnya Pemenuhan Baku Mutu Air dan Udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	75	Pengendalian Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp 2.402.159.657	Rp 2.221.547.782	92,48
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	97	Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Rp 114.676.982	Rp 112.269.216	97,90
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	77	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp 154.663.032	Rp 153.009.136	98,93
			Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp 149.570.248	Rp 149.461.404	99,93
			Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp 274.504.701	Rp 184.806.618	67,32
Sasaran II : Meningkatnya Kebersihan dan Keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Persentase luasan RTH yang terkelola (%)	13	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp 39.875.536.383	Rp 36.788.253.433	92,26
	Persentase sampah yang terkelola (%)	104	Pengelolaan Persampahan	Rp 11.158.387.627	Rp 10.279.711.455	92,13



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja (%)	Program	Anggaran		
				Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran III : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai SAKIP	102	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 80.469. 857.082	Rp 62.145.8 76.700	77,23
	Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	0				
	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	102				
	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	104				

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2023 melaksanakan 32 Sub Kegiatan, 13 Kegiatan yang tercakup dalam 8 Program yaitu : 1. Program Pengendalian Pencemaran dan / atau Perusakan Lingkungan Hidup ; 2. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) ; 3. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) ; 4. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat ; 5. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup ; 6. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) ; 7. Program Pengelolaan Persampahan dan 8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota . Seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut ditujukan untuk mencapai 9 (Sembilan) indikator sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Periode Tahun 2021-2026 dengan target yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran pada Tahun 2023 pada program, kegiatan dan sub kegiatan yang ditujukan untuk secara langsung mencapai target kinerja 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut terdapat efisiensi anggaran dimana dari alokasi sebesar Rp. 134.599.355.712 yang diserap sebesar Rp. 112.034.935.744 atau terdapat efisiensi 16,76 % yaitu sebesar Rp 22.564.419.968.

Selain telah melakukan efisiensi dari sisi anggaran, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo secara umum telah berhasil mencapai target



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

kinerja yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan lima tahunan (Renstra) dan dokumen perencanaan tahunan (Renja). Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2023 dari 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat 4 (Empat) indikator yang realisasinya melebihi target dan 5 (Lima) indikator yang tidak berhasil mencapai target. Keberhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal yaitu :

1. Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan
2. Terdapat konsistensi dalam implementasi program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
3. Adanya komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2023.

Selain dari faktor pendorong keberhasilan masih terdapat kekurangan di dalam pencapaian kinerja organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sehingga ada 5 (Lima) indikator yang tidak mencapai target. Faktor penyebab dari kegagalan tersebut adalah

1. Kondisi kualitas air badan air rata-rata menunjukkan nilai yang rendah sejak dari hilir ;
2. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
3. Perubahan fungsi lahan di area pesisir yang kurang terkendali yang menyebabkan berkurangnya luas hutan mangrove dan kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam menyediakan RTH sesuai ketentuan.

3) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut (Tabel 3.21).



Tabel 3.21 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023

No	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengendalian Pencemaran dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	2.402.159.657	2.221.547.782	92,48
2	Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	114.676.982	112.269.216	97,90
3	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	154.663.032	153.009.136	98,93
4	Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	149.570.248	149.461.404	99,93
5	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	274.504.701	184.806.618	67,32
6	Pengelolaan Persampahan	11.158.387.627	10.279.711.455	92,13
7	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	39.875.536.383	36.788.253.433	92,26
8	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	80.469.857.082	62.145.876.700	77,23
	TOTAL ANGGARAN	134.599.355.712	112.034.935.744	83,24



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2023 yaitu 1 (Satu) Sasaran dengan kategori sangat berhasil : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan 2 (Dua) Sasaran dengan kategori belum berhasil : (1) Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara dan (2) Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo. Namun begitu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan, sehingga pencapaian sasaran pada tahun berikutnya dapat optimal. Untuk sasaran yang dikategorikan belum berhasil, kendala yang dihadapi antara lain :

1. Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar tinggi Parameter BOD dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air (terutama parameter BOD) tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai yang fluktuatif;
2. Kondisi kualitas air badan air (terutama parameter BOD) rata-rata menunjukkan nilai yang rendah sejak dari hilir;
3. Adanya kemudahan berusaha melalui sistem OSS RBA sehingga terjadi peningkatan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Sidoarjo namun tidak dilengkapi dengan Pengelolaan Lingkungan yang baik (termasuk penyediaan sistem pengolahan air limbah yang memadai);
4. Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor dan penggunaan bahan bakar yang tidak sesuai sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;
5. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
6. Peningkatan aktivitas pembakaran sampah di masyarakat;
7. Kurangnya lahan untuk kebutuhan luasan RTH.



4.2 Pemecahan Masalah / Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa cara pemecahan masalah, antara lain:

1. Melakukan pemantauan air badan air (terutama parameter BOD) secara periodik serta Pemantauan dan Analisa Kualitas Air Intake PDAM secara real time (ONLIMO);
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai (termasuk pemasangan papan himbauan larangan membuang sampah sembarangan di sungai);
3. Melakukan penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah, meningkatkan pembinaan dan pengawasan serta memperketat pelaku Usaha dan/atau Kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran air, termasuk pembinaan terhadap Usaha Mikro dan Kecil;
 1. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/ Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi;
 2. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
 3. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan dan menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan;
 4. Melaksanakan Pembangunan / Revitalisasi beberapa RTH Taman yang merupakan asset Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, 22 Januari 2024

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO



Dr. M. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19701211 199101 1 001



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2023
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MOH. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM**
 Jabatan : **KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**
 Selanjutnya disebut pihak pertama.
 Nama : **H. AHMAD MUHDOR, S.IP**
 Jabatan : **BUPATI SIDOARJO**
 Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sidoarjo, 2 November 2023

Pihak Kedua,
BUPATI SIDOARJO

Pihak Pertama,
**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN
 KEBERSIHAN**



Ditandatangani secara elektronik oleh:

H. AHMAD MUHDOR, S.IP

H. AHMAD MUHDOR, S.IP



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dr. MOH. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM
 197012111991011001

Dr. MOH. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM

Pembina Utama Muda
 197012111991011001



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
 Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2023
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO

No.	Basaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD	6,41 mg/L
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadside, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂	7,83 µg/m ³
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadside, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂	13,67 µg/m ³
2	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Persentase luasan RTH yang dikelola	5,15 %
		Persentase sampah yang dikelola	74 %
3	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,11 (A-)
		Nilai Reformasi Birokrasi (RB)	34,5
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	90 (Sangat Baik)
		Nilai SAKIP	83,2 (A)

JUMLAH ANGGARAN 2023

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 80.469.857.082	
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUBAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 2.402.159.657	
3	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 39.875.536.383	
4	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp. 114.676.982	
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 154.663.032	
6	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 149.570.248	
7	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 274.504.701	
8	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp. 11.158.387.627	
JUMLAH		Rp. 134.599.355.712	

Pihak Kedua,
BUPATI SIDOARJO



Ditandatangani secara elektronik oleh:

H. AHMAD MUHDOR, S.IP

H. AHMAD MUHDOR, S.IP

Sidoarjo, 2 November 2023

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dr. MOH. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM
 197012111991011001

Dr. MOH. BAHRUL AMIG, S.Sos., MM

Pembina Utama Muda
197012111991011001



LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
 Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

- B. Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- C. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2023**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- D. Pohon Kinerja Tahun 2023**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- E. Capaian Prestasi / Penghargaan Perangkat Daerah Tahun 2023**
10 BESAR KEPALA DINAS KABUPATEN / KOTA KANDIDAT PENERIMA
PENGHARGAAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP TAHUN
2023
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- F. Matriks Renstra Tahun 2021-2026**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- G. LHE SAKIP TAHUN 2022**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- H. Tanggapan/ Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP Tahun 2022**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- I. Inovasi**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023
- J. Bukti Perhitungan setiap Indikator**
bit.ly/LampiranLKJIPDLHKTahun2023

